

BAB XI

PENUTUP

11.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam PTMP Kota Payakumbuh ini adalah:

A. Hasil evaluasi terhadap kondisi eksisting sistem pengelolaan sampah di Kota Payakumbuh diidentifikasi permasalahan sampah Kota Payakumbuh diantaranya:

- 1) Tingkat pelayanan dan pengurangan sampah belum sesuai dengan target Jakstrada, yaitu tingkat pelayanan belum mencapai 100% dan pengurangan sampah masih sangat kecil yaitu 7,22%
- 2) Pengelolaan persampahan masih berskala kota yang ditangani oleh DLH Kota Payakumbuh
- 3) Belum ada pemilahan sampah di sumber, sehingga menyulitkan pengelolaan selanjutnya, terutama pengolahan sampah
- 4) Prasarana dan sarana persampahan masih terbatas dan sebagian sudah melebihi umur teknis
- 5) Peraturan tentang pengelolaan sampah masih belum lengkap
- 6) Pembiayaan untuk pengelolaan persampahan sangat kecil, yaitu 1,4% dari biaya total APBD
- 7) Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program pengelolaan sampah

B. Rancangan pengembangan sistem pengelolaan sampah Kota Payakumbuh untuk periode desain tahun 2024-2033 adalah:

Untuk aspek teknis operasional:

- 1) Peningkatan pelayanan sampah sesuai dengan target Jakstrada yaitu 100%, yang terdiri dari pengurangan sampah 30% dan penanganan sampah 70% yang dicapai pada tahun 2025
- 2) Skala pengelolaan persampahan diprioritaskan dengan pengelolaan skala kawasan melalui pendirian fasilitas pengolahan:
 - a) Rumah kompos dan TPS 3R di setiap kecamatan
 - b) Bank sampah di setiap kelurahan
 - c) Optimalisasi pengolahan dengan Maggot

- 3) Penerapan pemilahan sampah 4 jenis yaitu sampah mudah terurai, sampah guna ulang, sampah B3 dan sampah residu
- 4) Pewadahan, pengumpulan dan pengangkutan sampah dilakukan secara terpilah dengan pemberian warna yang berbeda atau pengaturan jadwal
- 5) Pengadaan prasarana dan sarana yang baru, untuk menggantikan sarana yang telah rusak dan melebihi umur teknis
- 6) Pembangunan TPST untuk mengolah sampah skala kota yang belum terpilah (tercampur)

Untuk aspek non teknis

- 1) Penambahan peraturan terkait pengelolaan sampah,
 - 2) Penguatan kelembagaan melalui peningkatan kualitas SDM dengan pelatihan dan pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan di setiap kelurahan
 - 3) Peningkatan pembiayaan dan penarikan retribusi
 - 4) Peningkatan partisipasi masyarakat
- C. Rencana tindak lanjut PTMP untuk jangka pendek (tahap I) melalui program prioritas sebagai berikut:
- Aspek teknis operasional
- 1) Program pembatasan jumlah sampah melalui program diet plastik, hemat kertas
 - 2) Program pemanfaatan kembali sampah (guna ulang)
 - 3) Program daur ulang dengan mengoptimalkan kapasitas pengolahan eksisting pada fasilitas pengolahan rumah kompos, TPS 3R, pengolahan dengan Maggot dan bank sampah
 - 4) Pembangunan baru 1 unit TPST, 1 unit BSI dan 32 unit BSU dan 1 unit TPS limbah B3
 - 5) Pengadaan prasarana dan sarana persampahan yaitu 29 unit container, 76 set bin plastik, 53 unit becak motor, 5 unit *amroll truck*, 5 paket instalasi kompos, 2 unit mesin press

Aspek non teknis:

- 1) Penyusunan peraturan tentang peran serta pihak swasta, peraturan tentang kerjasama antar daerah terkait pengolahan dan pemrosesan akhir sampah, serta peraturan terkait limbah B3 dan limbah medis.
- 2) Pelatihan SDM terkait pengelolaan sampah dan pembentukan LPMK di setiap kelurahan.
- 3) Peningkatan pembiayaan persampahan dari APBD, retribusi dan kemitraan swasta.
- 4) Sosialisasi dan pendampingan tentang sistem pengelolaan sampah di masing-masing kelurahan.
- 5) Pelaksanaan even dan lomba pemilahan sampah antar kelurahan.
- 6) Fasilitasi usaha daur ulang, bank sampah, TPS 3R terutama dalam penggalangan offtaker.
- 7) Memperkuat fungsi OPD yang ada di Kota Payakumbuh dalam pengelolaan sampah terpadu berwawasan lingkungan serta membentuk dan mengaktifkan pokja dan forum pengelolaan sampah tingkat kota.
- 8) Rancangan anggaran biaya untuk program prioritas jangka pendek di atas membutuhkan biaya sebesar Rp. 115.873.649.284.

11.2 Saran

Saran dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Dilakukan rancangan lanjutan berupa *Detail Engineering Design* (DED) TPS 3R, TPST dan Rumah Kompos serta analisis mengenai dampak lingkungan terhadap pembangunannya agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat;
2. Diharapkan pada perencanaan berikutnya juga dilakukan pengolahan skala sumber untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga sampah yang masuk ke TPA hanya sampah residu saja.